

1. LATAR BELAKANG

Kabupaten Sidoarjo merupakan kawasan industri dan komersial yang cukup besar dan berkembang. Seiring berkembangnya Kabupaten Sidoarjo, pertumbuhan penduduk juga semakin pesat dan hal ini berdampak pada banyaknya perubahan lahan yang dapat mempengaruhi ketersediaan pangan rumah tangga. Upaya penerapan ketahanan pangan telah dilakukan di Kabupaten Sidoarjo salah satunya melalui urban farming.

Urban farming adalah kegiatan budidaya tanaman di perkotaan dengan memanfaatkan lahan terbuka hijau yang ada disekitar masyarakat. Lahan yang dibutuhkan tidak terlalu luas. Bentuk-bentuk kegiatan urban farming yaitu :

- a. Vertikultur, yaitu sistem budidaya pertanian yang dilakukan secara vertikal atau bertingkat, baik *indoor* maupun *outdoor*
- b. Hidroponik, yaitu sistem budidaya dengan media yang memanfaatkan zat hara tanah
- c. Akuaponik, yaitu suatu perpaduan sistem budidaya antara sub sistem hidroponik dengan sub sistem akuakultur sehingga menjadi suatu sistem produksi pangan terpadu (tanaman dan ikan)
- d. Wall Gardening dengan memanfaatkan dinding sebagai media untuk tanaman
- e. Microgreen yaitu biasanya memanfaatkan wadah wadah kecil atau nampan sebagai media tanamnya.

Kegiatan urban farming mendukung upaya ketahanan pangan daerah. Ketahanan pangan merupakan suatu kondisi terpenuhinya kebutuhan bahan pangan bagi rumah tangga yang tercermin dalam tersedianya pangan yang cukup baik jumlah maupun mutu, aman, merata dan terjangkau dalam suatu rumah tangga. Dalam rangka peningkatan ketahanan pangan masyarakat, Kabupaten Sidoarjo melalui Dinas Pangan dan Pertanian telah melakukan beberapa kegiatan pengembangan urban farming. Kegiatan yang telah dilakukan berupa pengembangan hidroponik.

Tabel 1. Kegiatan pengembangan Hidroponik Tahun 2021

NO	URAIAN	LOKASI
1	TP PKK Kalipecabean Candi	Ds. Kalipecabean Kec. Candi
2	TP PKK Jemundo Taman	Ds. Jemundo Kec. Taman
3	TP PKK Kepuhkiriman Waru	Ds. Kepuhkiriman Kec. Waru
4	TP PKK Modong Tulangan	Ds. Modong Kec. Tulangan

Tabel 2. Kegiatan pengembangan Hidroponik Tahun 2022

NO	URAIAN	LOKASI
1	TP PKK Banjarbendo Sidoarjo	Ds. Banjarbendo Kec. Sidoarjo
2	TP PKK Damarsi Buduran	Ds. Damarsi Kec. Buduran
3	TP PKK Kemiri Sidoarjo	Ds. Kemiri Kec. Sidoarjo
4	TP PKK Bringinbendo Taman	Ds. Bringinbendo Kec. Taman
5	TP PKK Sidomojo Krian	Ds. Sidomojo Kec. Krian
6	TP PKK Tropodo Waru	Ds. Tropodo Kec. Waru

Selain itu, lokasi hidroponik maupun kegiatan urban farming lainnya dilakukan oleh masyarakat secara swadaya. Salah satu contoh lokasi yang mengembangkan urban farming adalah Fastaman Pinang Sidoarjo. Berawal dari memanfaatkan fasilitas umum dan untuk menghilangkan kesan kumuh karena adanya pedagang kaki lima pada kawasan tersebut sehingga masyarakatnya membentuk kebun hidroponik sebagai sarana pendidikan pertanian untuk masyarakat Sidoarjo.

Pengembangan urban farming dalam mendukung ketahanan pangan belum optimal. Kegiatan yang telah dilakukan belum mendukung sepenuhnya terhadap pemenuhan ketersediaan pangan di masyarakat dan belum terencana dengan baik. Oleh karena itu dibutuhkan optimalisasi pengembangan urban farming dalam upaya mendukung ketahanan pangan di Kabupaten Sidoarjo.

2. RUMUSAN MASALAH DAN TUJUAN

a. Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana implementasi *urban farming* di Kabupaten Sidoarjo dalam mendukung ketahanan pangan daerah?
- 2) Faktor apa saja yang mempengaruhi implementasi urban farming di Kabupaten Sidoarjo dalam mendukung ketahanan pangan daerah?
- 3) Bagaimana strategi kebijakan untuk mengoptimalkan *urban farming* dalam mendukung ketahanan pangan di Kabupaten Sidoarjo?.

b. Tujuan

- 1) Menganalisa implementasi *urban farming* di Kabupaten Sidoarjo dalam mendukung ketahanan pangan daerah;
- 2) Menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi urban farming di Kabupaten Sidoarjo dalam mendukung ketahanan pangan daerah;
- 3) Merumuskan kebijakan strategis untuk mengoptimalkan urban farming dalam mendukung ketahanan pangan di Kabupaten Sidoarjo?.